



PIDATO REKTOR

**PADA ACARA WISUDA PERIODE I TAHUN 2008
UNIVERSITAS TERBUKA
1 APRIL 2008**

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS TERBUKA**

PIDATO REKTOR UT
Pada Acara Wisuda Universitas Terbuka
1 April 2008

**“Peningkatan Berkelanjutan sebagai Upaya Penjaminan
Kualitas
di Universitas Terbuka”**

Saudara anggota Senat Universitas Terbuka, dan
Saudara-saudara tamu undangan yang saya hormati, serta
Saudara-saudara wisudawan yang berbahagia,
Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,
Salam sejahtera bagi kita semua.

**Pertama-tama marilah kita bersama-sama memanjatkan
puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah memberi kita
kesehatan dan kekuatan sehingga pada saat ini kita dapat
berkumpul di Kampus Universitas Terbuka di Pondok Cabe
pada acara wisuda yang penuh kebahagiaan ini.**

Pada kesempatan yang berbahagia ini, saya mengucapkan
selamat kepada para wisudawan atas

keberhasilan menyelesaikan studi di Universitas Terbuka. Saya
yakin, Saudara telah berjuang keras untuk menyelesaikan studi di

UT yang tidaklah mudah. Di samping tidak sedikit biaya yang telah dikeluarkan, Saudara juga harus membagi waktu untuk belajar, mengikuti kegiatan tutorial, praktikum dan ujian ditengah-tengah kesibukan Saudara sebagai pegawai, kepala rumah tangga atau ibu rumah tangga. Semua itu memerlukan perjuangan, keteguhan hati, konsistensi, dan komitmen yang tinggi untuk meraih keberhasilan Saudara saat ini. Apresiasi yang sama tingginya juga saya sampaikan kepada semua pihak yang telah mendukung Saudara, termasuk atasan masing-masing, orangtua, suami, istri dan keluarga Saudara.

Anggota Senat Universitas Terbuka dan tamu undangan yang saya hormati, serta para wisudawan yang berbahagia.

Sebagaimana kita ketahui bersama, Universitas Terbuka memiliki visi menjadi perguruan tinggi jarak jauh unggulan, baik di tingkat Asia pada tahun 2010, maupun di tingkat dunia pada tahun 2020. Untuk mencapai visi tersebut, maka UT menentukan tiga fokus kegiatan, yaitu kualitas akademik, manajemen internal, dan partisipasi mahasiswa.

Semenjak UT berdiri di tahun 1984 telah banyak dinamika yang terjadi. Tuntutan masyarakat akan pendidikan yang berkualitas namun dapat dijangkau oleh sebanyak mungkin lapisan masyarakat, semakin meningkat. Tanpa ada upaya untuk terus melakukan perbaikan, maka segala pencapaian yang didapat pada

saat ini akan menjadi kurang relevan di kemudian hari. Hal ini menyebabkan UT harus selalu mengambil inisiatif, agar dapat selalu berkembang dan memberikan yang terbaik kepada masyarakat. Sesuai undang-undang pendidikan tinggi jarak jauh di Indonesia bukan lagi hanya diselenggarakan oleh UT, namun setiap perguruan tinggi diberi kesempatan untuk menyelenggarakan PJJ. Saat ini sejumlah perguruan tinggi tatap muka mulai menyelenggarakan program pendidikan jarak jauh.

Secara internal, UT perlu berbenah. Pembinaan ini ditujukan secara internal, agar UT tetap mampu melaksanakan tugas pemerintah sebagai PTJJ yang diberi tugas untuk menampung lulusan SLTA yang tidak tertampung pada PT tatap muka dan memberikan pendidikan tinggi kepada warganegara yang telah bekerja. Berbagai kondisi eksternal dan internal tersebut mendorong Universitas Terbuka untuk meningkatkan kualitas program maupun penyelenggaraannya.

Pada dasarnya kualitas suatu universitas akan terlihat dalam aktivitasnya menghasilkan produk yang dinikmati masyarakat. Suatu universitas berperan dalam menciptakan tiga produk, yaitu ilmu pengetahuan dan kompetensi yang dimiliki mahasiswa, program pengajaran, serta pengetahuan baru yang dihasilkan dari penelitian (Karapetrovic, 1998).

Para stakeholders dalam pendidikan tinggi jarak jauh, khususnya peserta didik, semakin menekankan pentingnya jaminan kualitas. Mereka mengharapkan adanya proses belajar mengajar yang baik, yang salah satunya ditandai dengan tingginya kualitas layanan bantuan belajar bagi mahasiswa. Bagi Universitas Terbuka yang menggunakan sistem belajar jarak jauh, adanya layanan bantuan belajar sangat penting bagi mahasiswanya, karena tidak setiap saat mahasiswa bertemu dosennya. Akan tetapi kualitas proses lebih sulit untuk dinilai oleh stakeholder eksternal, dibanding kualitas produk. Kualitas proses inilah yang menjadi fokus dalam upaya jaminan kualitas di Universitas Terbuka.

Untuk itu, maka tantangan bagi pimpinan suatu institusi PTJJ adalah mendorong perubahan organisasi, sehingga seluruh staf memusatkan waktu, energi dan prioritasnya dalam mencapai visi dan misi organisasi. Hal ini menuntut adanya komunikasi yang efektif antara pimpinan dengan stafnya, agar prinsip jaminan kualitas dapat menjadi bagian dari budaya organisasi. Jaminan kualitas bukanlah upaya untuk menciptakan kualitas, melainkan upaya sistematis dan menyeluruh untuk meningkatkan kualitas. Upaya tersebut dilakukan secara berkelanjutan, melalui monitoring dan evaluasi. Hasil evaluasi dibakukan untuk perbaikan proses berikutnya, begitu seterusnya, tanpa akhir.

Sementara itu, menurut Allen (2002), salah satu permasalahan dalam jaminan kualitas di pendidikan jarak jauh adalah masalah standard. PTJJ perlu memiliki standard tersendiri yang berbeda dengan standard yang berlaku di perguruan tinggi tatap muka. Sebagai contoh, penentuan peringkat universitas di Pakistan didasarkan atas adanya golongan yang berbeda untuk berbagai jenis universitas. Kesemua universitas dibagi menurut bidang kajian utamanya, sehingga peringkat universitas itu dilakukan dalam masing-masing bidang. Sedangkan perguruan tinggi jarak jauh tidak dimasukkan dalam peringkat universitas secara nasional.

Walaupun dirasakan adanya suatu sistem jaminan kualitas yang berbeda antara PTJJ dengan perguruan tinggi tatap muka, keduanya akan lebih lengkap bila mendapat penilaian dan pengakuan kualitas dari Badan Akreditasi Nasional (BAN). Akreditasi oleh BAN merupakan standard penyelenggaraan perguruan tinggi yang berlaku secara nasional di suatu negara. Sebagai bagian dari sistem pendidikan nasional, jurusan dan program studi di UT dinilai secara berkala oleh BAN dengan menggunakan instrumen penilaian yang khusus untuk PJJ.

Untuk akreditasi pada tingkat internasional UT menerima akreditasi dari *International Council on Open and Distance Education (ICDE)*. Pada tahun 2005, UT berhasil mendapatkan akreditasi internasional dan sertifikat kualitas internasional dari ICDE.

Anggota Senat Universitas Terbuka dan tamu undangan yang saya hormati, serta para wisudawan yang berbahagia.

International Organization for Standardization atau disingkat ISO adalah jaringan internasional yang menetapkan standard internasional yang diperlukan bagi dunia bisnis, pemerintahan, dan masyarakat. Standard ISO telah diakui oleh kalangan pemerintah dan swasta secara internasional. Standard ISO merupakan hasil konsensus internasional dari berbagai kelompok *stakeholders*. Bagi setiap bidang kegiatan terdapat jenis standard ISO yang sesuai.

ISO 9001:2000 merupakan jenis sertifikasi ISO yang dicapai Universitas Terbuka sebagai standard bagi kualitas manajemen. Contoh perguruan tinggi yang juga diakreditasi oleh ISO adalah University of Queensland di Australia. Universitas tersebut juga telah menawarkan program jarak jauh yang berstandard ISO 9001:2000. Ada delapan prinsip bagi ISO 9001:2000, yang digunakan sebagai dasar bagi UT untuk melakukan upaya penjaminan kualitas. Segenap upaya yang dilakukan UT untuk mendapatkan sertifikasi ISO, pada dasarnya adalah aplikasi dari prinsip-prinsip tersebut.

Prinsip pertama adalah **fokus pada para konsumen**. Bagi UT, memberikan layanan yang terbaik bagi *stakeholder*, khususnya mahasiswa adalah suatu keharusan. Dengan adanya pemahaman

akan kebutuhan mahasiswa, maka upaya segenap staf UT harus diarahkan kepada pemenuhan kebutuhan mahasiswa.

Prinsip kedua adalah **kepemimpinan**. Kepemimpinan yang kondusif bagi pencapaian kualitas yang terbaik adalah kepemimpinan yang mampu menggerakkan seluruh karyawan organisasi dalam mencapai visi dan misinya. Adapun prinsip ketiga adalah **keterlibatan semua pihak**. Semua pihak dalam suatu institusi seperti UT harus terlibat dalam mencapai standard kualitas yang hendak dicapai. Keterlibatan ini mencakup seluruh tingkatan organisasi. Selain itu, keterlibatan ini haruslah disertai kreasi seluruh anggota, guna mencapai hasil yang maksimal.

Selanjutnya, prinsip keempat adalah **pendekatan proses**. Seluruh aktivitas yang berlangsung di UT, berikut sumberdaya yang terlibat di dalamnya, merupakan suatu proses. Proses ini yang mengolah input menjadi *output*. Dalam prinsip TQM, pengelolaan proses secara benar akan menghasilkan kualitas *output* yang diharapkan. Sedangkan prinsip kelima adalah **pendekatan sistem** bagi manajemen. Pendekatan sistem bagi kalangan manajemen diartikan bahwa berbagai proses yang berlangsung dalam organisasi terjadi karena kinerja yang integratif antar sub-sistemnya. Manajemen diharapkan dapat mengidentifikasi proses kunci dalam rangkaian itu, sehingga dapat meningkatkan efektivitas kerja.

Prinsip keenam adalah **peningkatan secara berkelanjutan**. Peningkatan secara berkelanjutan tidak hanya untuk menghadapi perubahan keadaan secara internal, tetapi juga untuk menghadapi berbagai faktor eksternal. Prinsip ketujuh adalah **pendekatan faktual dalam pembuatan keputusan**. Dalam proses pembuatan keputusan, dasar yang utama adalah data dan hasil analisis data. Hal ini dimaksudkan agar keputusan tersebut memiliki dasar yang kokoh dan tepat sasaran.

Prinsip terakhir, adalah **hubungan yang saling menguntungkan antara organisasi dengan para pemasoknya**. Mengingat ada saling keterikatan antara suatu organisasi dengan organisasi lain yang menjadi pemasoknya, diperlukan adanya hubungan yang saling menguntungkan. Hubungan yang saling menguntungkan itu pada jangka panjang akan saling menunjang kedua organisasi

Selain kedelapan prinsip tersebut, ISO 9001:2000 terdiri atas sejumlah klausul yang merupakan langkah bagi penerapannya. Klausul tersebut terdiri atas sistem manajemen kualitas, tanggung jawab manajemen, manajemen sumberdaya, realisasi produk, serta klausul mengenai pengukuran, analisis dan upaya perbaikan. Untuk mendapatkan sertifikasi ISO 9001:2000, UT melakukan persiapan di segenap unit yang terkait dengan penilaian itu. Persiapan untuk mendapatkan sertifikasi ini telah dimulai pada tahun 2001. Persiapan itu mencapai hasilnya ketika pada bulan Maret 2006,

UT mendapat sertifikasi ISO 9001:2000 untuk proses manajemen kualitas bagi distribusi bahan ajar dari Kantor Pusat ke UPBJJ.

Selanjutnya, pada tahun 2007, UT berhasil mendapat sertifikat ISO 9001:2000 untuk kualitas layanan bahan ajar, pengembangan bahan ajar dan bahan ujian, dan sistem manajemen di 11 UPBJJ. Sedangkan pada tahun 2008, UT berhasil mendapatkan sertifikat ISO untuk layanan akademik.

Anggota Senat Universitas Terbuka dan tamu undangan yang saya hormati, serta para wisudawan yang berbahagia.

Dalam waktu dekat, UT sedang mempersiapkan sertifikasi ISO untuk kesehatan dan keselamatan kerja, sistem informasi dan kerjasama. UT juga akan terus mendorong agar

seluruh UPBJJ UT di seluruh Indonesia mendapatkan sertifikasi ISO 9001:2000. Sertifikasi ISO bagi kesehatan dan keselamatan kerja dimaksudkan agar tercipta lingkungan kerja yang menunjang aktivitas kerja yang maksimal. Hal ini juga dimaksudkan untuk memperkecil resiko terjadinya kecelakaan atau penyakit yang terjadi akibat pekerjaan. Dalam lingkungan kerja yang sehat dan aman, seluruh karyawan akan lebih optimal dalam bekerja. Demikian pula akualitas produk diharapkan akan selalu meningkat.

Selain itu, sebagai suatu institusi yang banyak menerapkan teknologi informasi dan komunikasi, keamanan sistem informasi merupakan syarat mutlak. Untuk itu, UT akan mengupayakan sertifikasi ISO bagi sistem informasi. Salah satu aspek penting dalam sertifikasi ISO bagi sistem informasi itu akan ditunjukkan bagi keamanan sistem informasi. Dengan demikian, keamanan informasi yang dikelola UT akan lebih terjamin. Selain itu, kepercayaan masyarakat terhadap kehandalan manajemen UT akan meningkat. Hal itu dapat dimaklumi, karena UT menggunakan teknologi informasi dalam layanan akademik, termasuk dalam pelaksanaan ujian.

Adapun untuk meningkatkan kualitas kerjasama antara UT dengan *stakeholder*, diperlukan adanya jaminan kualitas bagi proses kerjasama. Dengan demikian, kerjasama yang dirintis dengan organisasi lain akan lebih efektif. Kerjasama tersebut akan menjadi kerjasama yang saling menguntungkan bagi semua pihak, sehingga lebih memudahkan bagi UT untuk mencapai tujuan organisasi

Semua upaya pencapaian sertifikasi ISO ditandai oleh upaya peningkatan secara terus menerus dan berkelanjutan. Peningkatan berkelanjutan merupakan kunci dari ISO, mengingat peningkatan kualitas merupakan proses yang harus dilakukan secara terus menerus. Upaya peningkatan kualitas harus selalu dilakukan, mengingat tantangan-tantangan baru akan selalu muncul. Upaya

peningkatan kualitas memerlukan komitmen dan sinergi dari seluruh sivitas akademika Universitas Terbuka.

Di sisi lain, upaya pencapaian sertifikasi ISO juga berdampak positif bagi UT secara luas. Penerapan ISO adalah sejalan dengan visi UT untuk menjadi perguruan tinggi jarak jauh unggulan, baik di tingkat Asia maupun di tingkat global. Secara tidak langsung, kualitas sistem

manajemen yang mencapai tingkatan sedemikian itu akan ikut mendorong pencapaian sasaran dalam visi itu.

Selain berguna dalam mendapatkan sertifikasi dalam penjaminan kualitas, keterlibatan seluruh staf Universitas Terbuka dalam melakukan peningkatan kualitas secara berkelanjutan juga telah membentuk budaya kerja kolektif yang melahirkan banyak kader pemimpin UT di masa datang. Keterlibatan seluruh staf dalam suatu upaya penjaminan kualitas adalah modal utama dalam menciptakan budaya kerja yang sinergis dan komprehensif di dalam organisasi.

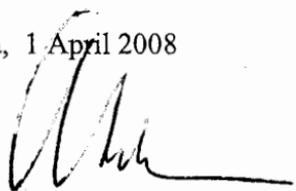
Keberhasilan meraih sertifikasi ISO, dan secara umum berupa peningkatan kualitas secara berkelanjutan akan menciptakan suatu kondisi yang positif bagi dunia pendidikan jarak jauh di tanah air. Kondisi tersebut adalah bahwa pendidikan jarak

jauh merupakan suatu modus pendidikan yang berkualitas seperti halnya modus yang serupa dari perguruan tinggi tatap muka.

Oleh karena upaya tersebut harus berkelanjutan, maka saya mengajak semua pihak untuk terus menerus, sistematis, efisien, akuntabel, dan transparan menekuni peningkatan kualitas UT pada saat ini dan masa-masa yang akan datang.

Wassalamu alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Jakarta, 1 April 2008



Prof. Dr. M. Atwi Suparman, M.Sc
NIP 130327898